

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

analisis Arus Kas dalam membantu meningkatkan efektifitas penggunaan dana pada Pemerintah Kota Kupang tahun anggaran 2017-2019 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan analisis pengukuran kinerja laporan keuangan daerah, dapat diketahui bahwa arus kas masuk dari aktivitas operasi dari tahun 2017-2019 dapat memenuhi biaya arus keluar kas pada aktivitas operasi itu sendiri, serta arus keluar kas pada aktivitas investasi, dan arus keluar kas pada aktivitas pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pemerintah daerah sangat baik, tapi jika dilihat dari tahun 2017 dan tahun 2019 pada arus masuk kas aktivitas operasi pada lain-lain pendapatan yang sah, disatu sisi pemerintah daerah masih ketergantungan dari pendapatan dana bantuan dari provinsi untuk memenuhi biaya arus keluar kas pada aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pembiayaan.
2. Arus kas dari aktivitas investasi bersaldo negatif dari tahun 2017-2019, dimana hal ini menunjukkan kinerja keuangan pemerintah yang baik, dan juga adanya pengeluaran kas untuk belanja modal lebih besar dari penerimaan kas dari penjualan aset tetap. Arus kas negatif ini menunjukkan adanya pembangunan fisik atau belanja modal berupa gedung dan bangunan, peralatan dan mesin, serta penambahan aset lainnya.

3. Arus kas bersih dari aktivitas pembiayaan tahun 2017-2019 bersaldo positif, menunjukkan pada tahun tersebut pemerintah daerah telah menggunakan instrumen pembiayaan penerimaan daerah yang lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran pembiayaan. Arus kas pembiayaan yang bersaldo positif mengindikasikan adanya defisit fiskal yang diperlukan instrument penerimaan pembiayaan untuk menutupnya.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Dalam perhitungan arus kas operasi, telah menunjukkan bahwa sejauh ini pemerintah masih mampu memenuhi kewajiban lancar sehingga pemerintah harus terus berusaha meningkatkan kinerja agar likuiditas perusahaan tetap bertahan.
2. Sebaiknya pemerintah daerah menambah investasi berupa penyertaan modal di berbagai institusi atau Badan Usaha Milik Daerah yang sudah berjalan, sehingga hasil yang diperoleh bisa menambah pendapatan asli daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007, “ *Standar Akuntansi Keuangan*”, Salemba Empat, Jakarta.
- Imelda Yusnita, 2017, “ *Analisis Laporan Arus Kas sebagai Alat Bantu dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada Koperasi Keredit CU. Abadi Kabupaten Tobosa*”.
- Jumingan, 2006, “*Analisis Laporan Keuangan*”, Bumi Aksara, cet. Pertama, Jakarta.
- Kasmir, 2010, “*Pengantar Manajemen Keuangan*”, Edisi 1, Cet. 2, Jakarta.
- Mahmudi, 2016, “*Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*”, Edisi Ketiga, Cet. Pertama, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Melli Herfina, 2019, “*Analisis Laporan Arus Kas Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Solok Tahun Anggaran 2019*”.
- Munawir, 2002, “*Akuntansi Laporan Keuangan*”, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Rina Afriani, 2015, “ *Analisis Laporan Arus Kas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Bakrie Telkomsel Tbk*”.
- Sadeli, 2015, “*Dasar-dasar Akuntansi, Cet. Kesembilan*”, Bumi Aksara, Jakarta
- Subramanyam, 2017 “*Analisis Laporan Keuangan*”, Buku 11, Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Sugiyono, 2016, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Wiratna, 2015, “ *Metode Penelitian*”, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- www.djpk.kemunkeu.go.id